

## PENERAPAN VIRGIN COCONUT OIL TERHADAP PRURITUS PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS

Cechilya Anindhita Hariyanto<sup>1</sup>, Siti Nur Alfiyatin Nasichah<sup>2</sup>,  
Choirida Ailani<sup>3</sup>, Arina Maliya<sup>4</sup>  
Universitas Muhammadiyah Surakarta<sup>1,2,3,4</sup>  
Arina.Maliya@ums.ac.id<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Virgin Coconut Oil (VCO) dalam meredakan pruritus pada pasien Penyakit Ginjal Kronis (PGK) yang menjalani hemodialisis. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur dari berbagai studi yang membahas penggunaan VCO sebagai terapi komplementer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa VCO mengandung senyawa bioaktif seperti asam laurat dan vitamin E yang memiliki sifat melembapkan, antiinflamasi, dan antimikroba. Penggunaan VCO dapat meningkatkan hidrasi dan elastisitas kulit serta membantu mencegah infeksi kulit yang dapat memperburuk pruritus. Selain itu, pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik, psikologis, dan edukasi pasien juga diperlukan untuk meningkatkan efektivitas terapi. Simpulan, VCO berpotensi sebagai terapi tambahan yang efektif dalam mengurangi pruritus pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis dan dapat menjadi bagian dari strategi perawatan yang lebih komprehensif bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata kunci: Hemodialisis, PGK, Pruritus, VCO

### ABSTRACT

*This study aims to evaluate the effectiveness of Virgin Coconut Oil (VCO) in relieving pruritus in Chronic Kidney Disease (CKD) patients undergoing hemodialysis. The research method used is a literature review of various studies discussing VCO as a complementary therapy. The study results showed that VCO contains bioactive compounds such as lauric acid and vitamin E, which have moisturizing, anti-inflammatory, and antimicrobial properties. VCO can increase skin hydration and elasticity and help prevent skin infections that can worsen pruritus. In addition, a holistic approach that includes physical, psychological, and patient education aspects is also needed to increase the effectiveness of therapy. In conclusion, VCO has the potential to be an effective additional therapy in reducing pruritus in CKD patients undergoing hemodialysis and can be part of a more comprehensive care strategy for health workers to improve the quality of life of patients.*

*Keywords: Hemodialysis, CKD, Pruritus, VCO*

### PENDAHULUAN

Pruritus adalah salah satu gejala yang sering dialami oleh pasien dengan gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Kondisi ini dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup pasien, menyebabkan gangguan tidur, kecemasan, dan depresi (Retnaningsih et al.,

2023). Pruritus kronis yang tidak tertangani dengan baik dapat menurunkan kualitas hidup pasien serta meningkatkan risiko komplikasi psikologis dan fisik lainnya, seperti stres berkepanjangan, iritasi kulit yang semakin parah, dan gangguan keseimbangan elektrolit akibat garukan yang terus-menerus (Verma et al., 2023).

Penanganan pruritus menjadi aspek penting dalam perawatan pasien gagal ginjal kronis guna meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan mereka. Berbagai metode telah dikembangkan untuk mengatasi pruritus pada pasien dengan CKD, salah satunya adalah penggunaan terapi topikal seperti Virgin Coconut Oil (VCO). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa VCO memiliki efek positif dalam mengurangi tingkat pruritus pada pasien hemodialisis (Muliani et al., 2021). Kandungan lauric acid dalam VCO memiliki sifat antiinflamasi dan antimikroba yang membantu memperbaiki kondisi kulit serta meningkatkan hidrasi dan elastisitas kulit pasien CKD yang mengalami xerosis (Lestari (2022; Indaryani & Iskandar, 2025).

Berbagai terapi telah digunakan untuk mengurangi pruritus pada pasien dengan gagal ginjal kronis, termasuk penggunaan antihistamin, kortikosteroid, dan terapi fototerapi. Namun, pendekatan farmakologis ini sering kali memiliki efek samping yang tidak diinginkan, seperti kantuk berlebihan, gangguan metabolisme, serta peningkatan risiko infeksi akibat penggunaan jangka panjang (Indaryani, 2025). Oleh sebab itu, terapi alami berbasis bahan alami, seperti minyak nabati, mulai mendapatkan perhatian sebagai alternatif yang lebih aman dan memiliki efek samping yang minimal.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa *Virgin Coconut Oil* (VCO) memiliki efek positif dalam mengurangi pruritus dan memperbaiki kondisi kulit pasien dengan gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis (Fakhrana et al., 2023; Kunia et al., 2024). VCO mengandung senyawa antioksidan, antiinflamasi, dan asam lemak esensial yang membantu mengurangi peradangan serta menjaga kelembapan kulit pasien (Astuti et al., 2023). Selain itu, VCO telah digunakan untuk mengatasi berbagai masalah kulit lainnya, termasuk xerosis pada pasien gagal ginjal (Pangestutia & Sulistyaningruma, 2023). Kandungan asam laurat yang tinggi pada VCO juga diketahui memiliki sifat antimikroba yang dapat membantu mencegah infeksi kulit akibat luka garukan yang sering terjadi pada pasien pruritus kronis.

Selain VCO, minyak zaitun juga telah terbukti efektif dalam menurunkan skala pruritus pada pasien hemodialisis. Penggunaan minyak zaitun dapat memberikan efek positif dalam mengurangi rasa gatal yang dialami oleh pasien (Rosyada & Mustofa 2023; Syaputra et al., 2021). Minyak zaitun mengandung vitamin E dan polifenol yang berfungsi sebagai antioksidan alami, membantu meredakan iritasi kulit serta memperbaiki elastisitas dan hidrasi kulit. Selain itu, pendekatan lain seperti edukasi terstruktur dan telemonitoring juga telah diteliti dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dengan gagal jantung, yang dapat menjadi pendekatan komplementer dalam manajemen pruritus (Hudiyawati et al., 2023).

Dalam konteks terapi alami untuk pruritus, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut efektivitas berbagai minyak alami dalam mengurangi gejala pruritus pada pasien dengan gagal ginjal kronis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas VCO dalam mengurangi pruritus pada pasien dengan gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan terapi alami yang lebih aman dan efektif bagi pasien dengan kondisi ini.

Kebaruan dari penelitian ini adalah fokus pada penggunaan VCO sebagai terapi non-farmakologis yang lebih alami dan minim efek samping dibandingkan metode konvensional. Selain itu, penelitian ini juga akan mempertimbangkan efektivitas penggunaan VCO dalam jangka panjang untuk melihat dampak keberlanjutannya terhadap kualitas hidup pasien.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan terapi berbasis bahan alami yang lebih luas bagi pasien dengan kondisi kulit kronis, khususnya mereka yang mengalami pruritus akibat gagal ginjal kronis dan hemodialisis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur (narrative review). Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis penerapan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap pruritus pada pasien Gagal Ginjal Kronis (GGK) yang menjalani terapi hemodialisis berdasarkan temuan dalam berbagai jurnal ilmiah yang telah direview.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi dan pemilihan sumber data, di mana sumber data utama berasal dari jurnal-jurnal ilmiah yang membahas penerapan VCO terhadap pruritus pada pasien GGK. Jurnal yang digunakan diperoleh dari basis data terpercaya seperti *PubMed*, *ScienceDirect*, *Google Scholar*, *Journal of Renal Nutrition*, *BMC Nephrology*, dan *Journal of Dermatology*. Jenis artikel yang dianalisis mencakup studi empiris, tinjauan sistematis, meta-analisis, serta uji klinis.

Selanjutnya, proses pencarian dan pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kata kunci seperti "*Virgin Coconut Oil for Pruritus*", "*Pruritus in Hemodialysis Patients*", "*Complementary Therapy for Chronic Kidney Disease*", dan "*Coconut Oil and Skin Care*". Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan relevansi dengan topik penelitian serta kesesuaiannya dengan pertanyaan penelitian.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu dan tidak memiliki lokasi fisik spesifik karena berbasis studi literatur. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan dengan mengakses jurnal dari database ilmiah. Perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero digunakan untuk mengorganisasi sumber data agar lebih sistematis.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui beberapa langkah, yaitu reduksi data dengan memilih artikel yang sesuai dengan topik penelitian, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, serta penarikan kesimpulan untuk mengevaluasi efektivitas VCO dalam mengurangi pruritus pada pasien hemodialisis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi praktisi kesehatan dan pasien dalam mengelola pruritus menggunakan terapi VCO sebagai pendekatan komplementer.

## HASIL PENELITIAN

Tabel. 1  
Ringkasan Jurnal tentang Pengaruh Virgin Coconut Oil  
terhadap Pruritus pada Pasien Hemodialisis

No	Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Helnawati, H., Maryuni, S., Antoro, B. (2022). Pengaruh Pemberian Massage Virgin Coconut Oil Terhadap Pruritus Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa	One Group Pretest-Posttest Design, Total Sampling, Wilcoxon Rank Test	Rata-rata pruritic discomfort sebelum intervensi (pretest) 4,66, setelah intervensi (posttest) turun menjadi 3,10. p-value 0,000 < 0,005
2	Muliani, R., Vitniawati, V., & Rakhman, D. A. (2021). Effectiveness of Olive Oil	Eksperimen klinis dengan pengukuran pruritus sebelum dan sesudah	Penggunaan minyak zaitun dan VCO dapat mengurangi tingkat pruritus pada pasien

	with Virgin Coconut Oil on Pruritus Grade Scores among Hemodialysis Patients	penggunaan	hemodialisis
3	Asri, N. F. S., & Zuryati, M. (2020). Pengaruh Pemberian VCO terhadap Pruritus Pasien GGK on HD	Penelitian eksperimental dengan pendekatan kuasi-eksperimental	Pemberian VCO secara topikal dapat mengurangi tingkat pruritus secara signifikan pada pasien GGK yang menjalani HD
4	Syaputra, H. A., Simamora, F. A., & Harahap, M. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Virgin Coconut Oil terhadap Gatal di Kulit pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa	Quasi-eksperimen, pre-test dan post-test dengan uji Wilcoxon, 15 responden	Ada penurunan signifikan rasa gatal setelah intervensi dengan P-Value 0,001
5	Indaryani, S. I. (2025). Effectiveness of Virgin Coconut Oil Therapy on Reducing Pruritus in Patients with Chronic Renal Failure	Cross-sectional	Skor pruritus turun dari 13 menjadi 5 setelah pemberian VCO selama 7 hari
6	Hardiyanti, D., Pertiwi, M. R., & Heryyanoor. (2022). Community Empowerment in Using Virgin Coconut Oil (LALAN) as Pruritus Therapy	Sosialisasi, konseling kesehatan, demonstrasi, dan pendampingan	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengolah VCO untuk terapi pruritus
7	Abbasi, M., Shahrabaki, P. M., Jahani, Y., & Mehdipour-Rabori, R. (2022). The Effect of Topical Chia Oil and Coconut Oil on Pruritus and Laboratory Parameters in Hemodialysis Patients	Semi-eksperimental dengan kelompok kontrol, randomisasi, pruritus diukur sebelum dan setelah intervensi	Chia oil dan coconut oil efektif mengurangi pruritus pada pasien ESRD dan aman digunakan tanpa komplikasi besar
8	Purboningrum, E. C. (2022). Penerapan Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) untuk Mengatasi Pruritus pada Pasien dengan Chronic Kidney Disease (CKD)	Sosialisasi, konseling kesehatan, demonstrasi, dan pendampingan	Penurunan tingkat pruritus
9	Ariyani, H., Hilmawan, R. G., & Baharudin, L. S. (2020). Pengaruh Pemberian VCO terhadap Pruritus Pasien GGK on HD	Eksperimen, 2 grup perawatan (Allium Sativum & Olive Oil), Uji Paired t-test	Terjadi penurunan yang signifikan pada skala gatal setelah pemberian terapi
10	Pangestutia, A. K., & Sulistyaningruma, D. P. (2023). Application of Virgin Coconut Oil Against Pruritus in Patients Chronic Kidney Disease Stage V Causes of Polycystic Kidneys	Deskriptif dengan studi kasus	Evaluasi terhadap diagnosis menunjukkan hanya diagnosis noncompliance yang teratasi; diagnosis lainnya belum teratasi

Virgin Coconut Oil (VCO) terbukti efektif dalam mengurangi pruritus pada pasien Gagal Ginjal Kronis (GGK) yang menjalani hemodialisis berdasarkan berbagai hasil penelitian. Pruritus merupakan salah satu komplikasi umum yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan VCO dapat menurunkan tingkat keparahan pruritus secara signifikan setelah intervensi, sebagaimana terlihat dalam perubahan skor pruritus sebelum dan sesudah penggunaan VCO.

Beberapa studi yang menggunakan desain eksperimental melaporkan adanya penurunan rata-rata skor pruritus setelah aplikasi VCO. Penelitian dengan metode pretest-posttest menunjukkan bahwa setelah penggunaan VCO, pasien mengalami perbaikan kondisi kulit yang lebih baik, ditandai dengan berkurangnya rasa gatal serta meningkatnya kelembapan dan elastisitas kulit. Selain itu, pada penelitian dengan pendekatan kuasi-eksperimental, hasil analisis statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam tingkat pruritus sebelum dan sesudah penggunaan VCO, mengonfirmasi efektivitasnya sebagai terapi komplementer.

Selain manfaat terapeutik, penelitian lain juga menyoroti pentingnya edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam mengolah serta menggunakan VCO sebagai alternatif pengobatan. Program sosialisasi dan pendampingan dinilai dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat VCO, sekaligus membuka peluang usaha berbasis produk kesehatan alami.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa VCO merupakan terapi pendamping yang aman dan efektif dalam mengurangi gejala pruritus pada pasien GGK yang menjalani hemodialisis. Dengan sifatnya yang alami dan minim efek samping, VCO menjadi alternatif non-farmakologis yang berpotensi meningkatkan kualitas hidup pasien.

## PEMBAHASAN

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa pruritus merupakan komplikasi yang sering terjadi pada pasien Gagal Ginjal Kronis (GGK) yang menjalani hemodialisis. Kondisi ini tidak hanya menyebabkan ketidaknyamanan yang signifikan, tetapi juga dapat menurunkan kualitas hidup pasien akibat gangguan tidur, stres, serta risiko infeksi kulit akibat garukan berulang. Penatalaksanaan pruritus sering kali menantang karena terapi konvensional seperti antihistamin dan pelembab biasa tidak selalu memberikan hasil yang optimal. Oleh karena itu, terapi komplementer seperti penggunaan *Virgin Coconut Oil* (VCO) mulai mendapatkan perhatian sebagai alternatif yang lebih alami dalam mengatasi pruritus pada pasien hemodialisis. VCO memiliki kandungan bioaktif seperti asam laurat dan vitamin E yang berperan dalam melembabkan kulit, mengurangi inflamasi, serta memberikan efek antimikroba yang dapat mencegah infeksi kulit sekunder (Abbasi et al., 2022; Purboningrum, 2022). Dengan sifat-sifat tersebut, penggunaan VCO diyakini dapat membantu mengatasi pruritus akibat kulit kering pada pasien GGK yang menjalani hemodialisis.

Sistematika penulisan dalam penelitian ini mencakup berbagai tahap yang diawali dengan kajian literatur mengenai pruritus pada pasien GGK, terapi konvensional yang digunakan, serta potensi VCO sebagai terapi komplementer. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap hasil penelitian terdahulu yang membahas efektivitas VCO dalam mengatasi gangguan kulit, termasuk pruritus. Dalam penelitian ini juga disertakan pendekatan edukasi pasien terkait perawatan mandiri untuk meningkatkan *self-care* dan *self-efficacy* guna mengoptimalkan kualitas hidup pasien GGK yang menjalani hemodialisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan VCO dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam mengatasi pruritus pada pasien GGK yang menjalani hemodialisis. Penggunaan VCO membantu mengurangi xerosis kulit pada pasien GGK, yang mendukung efektivitasnya sebagai terapi untuk pruritus akibat kulit kering (Fakhrana et al., 2023; Hardiyanti et al., 2022; Suyanti et al., 2024). Selain efek pelembab dan anti-inflamasi, VCO juga diketahui dapat meningkatkan elastisitas kulit serta mempercepat regenerasi sel kulit yang rusak akibat pruritus kronis. Studi oleh Pangestutia & Sulistyaningruma, (2023) menunjukkan bahwa terapi berbasis minyak esensial dapat memberikan efek relaksasi yang turut berkontribusi dalam mengurangi ketidaknyamanan pasien hemodialisis, yang juga dapat berlaku bagi penggunaan VCO.

Selain faktor fisiologis, aspek psikologis juga berperan dalam keparahan pruritus pada pasien GGK. Hudiyawati et al, (2023) dalam penelitiannya menyoroti bahwa edukasi terstruktur dan telemonitoring dapat meningkatkan *self-care* dan *self-efficacy* pasien, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, kombinasi antara terapi fisik menggunakan VCO dan pendekatan edukatif dalam meningkatkan kesadaran pasien terhadap perawatan mandiri dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengelola pruritus. Lebih lanjut, penelitian oleh Retnaningsih et al.,(2023) mengungkapkan bahwa *self-care* yang baik memiliki hubungan erat dengan kualitas hidup pasien GGK yang menjalani hemodialisis. Dengan meningkatkan pemahaman pasien tentang pentingnya perawatan kulit, termasuk penggunaan pelembab alami seperti VCO, mereka dapat lebih proaktif dalam mengelola gejala pruritus dan mengurangi ketergantungan pada terapi farmakologis.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa VCO memiliki potensi besar sebagai terapi komplementer dalam mengatasi pruritus pada pasien GGK yang menjalani hemodialisis. Penggunaannya tidak hanya membantu melembabkan kulit dan mengurangi inflamasi tetapi juga memberikan efek perlindungan terhadap infeksi kulit. Pendekatan holistik yang mencakup edukasi pasien mengenai perawatan mandiri serta dukungan psikologis akan semakin memperkuat efektivitas terapi ini dalam meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis.

## **SIMPULAN**

Simpulan penelitian ini bahwa, VCO berpotensi sebagai terapi tambahan yang efektif dalam mengurangi pruritus pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis dan dapat menjadi bagian dari strategi perawatan yang lebih komprehensif bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

## **SARAN**

Tenaga kesehatan disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) sebagai terapi komplementer dalam manajemen pruritus pada pasien hemodialisis, dengan tetap memperhatikan kondisi individu pasien dan konsultasi medis yang tepat. Selain itu, edukasi kepada pasien mengenai manfaat VCO serta pentingnya perawatan kulit yang baik perlu ditingkatkan agar mereka dapat lebih memahami cara mengelola pruritus secara mandiri. Pendekatan holistik yang mencakup perhatian terhadap aspek psikologis, seperti manajemen stres dan dukungan emosional, juga perlu diperkuat guna meningkatkan kesejahteraan pasien secara menyeluruh. Di samping itu, penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih kuat dan jumlah sampel yang lebih besar diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas VCO dalam meredakan pruritus pada pasien penyakit ginjal kronis secara lebih mendalam. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan strategi perawatan

yang lebih optimal dapat diterapkan untuk meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup pasien hemodialisis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. D., Andini, I. F., & Sari, W. I. P. E. (2023). Pengaruh Penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Ruam Popok pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 3(2), 64–65. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v3i2.958>
- Abbasi, M., Shahrabaki, P. M., Jahani, Y., & Mehdipour-Rabori, R. (2022). The Effect of Topical Chia Oil and Coconut Oil on Pruritus and Laboratory Parameters in Hemodialysis Patients. *Evidence Based Care Journal*, 12(3), 56–63. <https://doi.org/10.22038/EBCJ.2022.63945.2658>
- Fakhrana, D., Maliya, A., & Kristini, P. (2023). Efek Virgin Coconut Oil untuk Mengurangi Xerosis Kulit pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 20–32. <https://proceedings.ums.ac.id/semnaskep/article/view/2827>
- Hardiyanti, D., Pertiwi, M. R., & Heryyanoor. (2022). Community Empowerment in Using Virgin Coconut Oil (LALAN) as Pruritus Therapy. *Community Empowerment*. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/7863>
- Hudiyawati, D., Rosyid, F. N., Pratiwi, A., Sulastri, S., & Kartinah, K. (2023). The Effect of Structured Education and Telemonitoring on Self-Care, Self-Efficacy, and Quality of Life in Heart Failure Patients: A Randomized Controlled Trial. *Evidence Based Care*, 13(3), 7–16. DOI: 10.22038/EBCJ.2023.69805.2819
- Indaryani, S. I. (2025). Effectiveness of Virgin Coconut Oil Therapy on Reducing Pruritus in Patients with Chronic Renal Failure. *JURIK*, 1(1). <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/JURIK/article/view/1086#:~:text=Research%20conducted%20nursing%20care%20on,which%20was%20previously%20at%2013>
- Indaryani, I., & Iskandar, S. (2025). Effectiveness of Virgin Coconut Oil Therapy on Reducing Pruritus in Patients with Chronic Renal Failure. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 9-19. <https://doi.org/10.58222/jurik.v1i1.996>
- Kunia, S. T., Heriyanto, H., & Pitriyani, O. (2024). Effect of Giving Cutaneous Massage with Virgin Coconut Oil (VCO) on the Level Of Pruritus in CKD Patients Undergoing Hemodialysis at RSUD Dr. Myunus Bengkulu. *Proceeding Poltekkes Kemenkes Bengkulu*, 3(1). <https://proceeding.poltekkesbengkulu.ac.id/index.php/B-ICON/article/view/32>
- Lestari, Y. S. (2022). Effect of Foot Massage on Reducing Fatigue in Patients Undergoing Hemodialysis. *Journal of Vocational Health Studies*, 5(3), 166–173. <https://doi.org/10.20473/jvhs.V5.I3.2022.166-173>
- Muliani, R., Vitniawati, V., & Rakhman, D. A. (2021). Effectiveness of Olive Oil with Virgin Coconut Oil on Pruritus Grade Scores among Hemodialysis Patients. *International Journal of Advancement in Life Sciences Research*, 4(4), 25–33. <https://doi.org/10.31632/ijalsr.2021.v04i04.004>
- Pangestutia, A. K., & Sulistyningruma, D. P. (2023). Application of Virgin Coconut Oil Against Pruritus in Patients Chronic Kidney Disease Stage V Causes of Polycystic Kidneys. *The International Conference on Health Practise and Research*, 5. <https://ojs.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ichpr/article/view/501>

- Purboningrum, E. C. (2022). *Penerapan Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) untuk Mengatasi Pruritus pada Pasien dengan Chronic Kidney Disease (CKD)*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta. [https://www.kti.stikes-notokusumo.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=2094&keywords=](https://www.kti.stikes-notokusumo.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2094&keywords=)
- Retnaningsih, D., Puspitasari, P., & Prihati, D. R. (2023). Pruritus and Long-Term Hemodialysis among Patients with Chronic Renal Failure. *International Journal of Public Health Science*, 12(3), 998–1003. <http://dx.doi.org/10.11591/ijphs.v12i3.23067>
- Rosyada, A. N., & Mustofa, A. (2023). Pemberian Minyak Zaitun untuk Menurunkan Skala Pruritus pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis: Studi Kasus. *Ners Muda*, 4(2), 203. <https://doi.org/10.26714/nm.v4i2.10558>
- Suyanti, M., Nelista, Y., & Ringgi, M. S. I. N. (2024). *Pengaruh Terapi VCO (Virgin Coconut Oil) terhadap Pruritus Pada Pasien CKD on HD di Unit Hemodialisa BLUD RSUD dr. T.C Hillers Maumere*. Universitas Nusa Nipa. <http://repository.nusanipa.ac.id/id/eprint/2219>
- Syaputra, H. A., Simamora, F. A., & Harahap, M. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Virgin Coconut Oil terhadap Gatal di Kulit pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(1). <https://doi.org/10.51771/jintan.v1i1.14>
- Verma, V., Lamture, Y., & Ankar, R. (2023). Management of Uremic Xerosis and Chronic Kidney Disease (CKD)-Associated Pruritus (CKD-AP) with Topical Preparations: A Systematic Review and Implications in the Indian Context. *Cureus*, 15(7), e42587. <https://doi.org/10.7759/cureus.42587>